

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. SUCOFINDO CABANG SEMARANG

Pada bab II akan membahas mengenai gambaran umum mengenai PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, dimana hal ini dapat digunakan untuk mengetahui berbagai hal yang berhubungan mengenai perusahaan. Gambaran umum yang akan di bahas pada bab ini mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo dan makna logo perusahaan, budaya perusahaan, tujuan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, tugas dan wewenang setiap bidang, kegiatan umum perusahaan, portofolio perusahaan dan identitas dari responden.

2.1 Sejarah PT. SUCOFINDO

PT. Superintending Company of Indonesia atau yang biasanya dikenal sebagai PT. SUCOFINDO merupakan Badan Usaha Milik Negara yang dibangun antara Pemerintah Republik Indonesia dengan SGS. Perusahaan PT. SUCOFINDO merupakan perusahaan terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss. Perusahaan PT. SUCOFINDO berdiri pada tanggal 22 Oktober 1956 berdasarkan Akta Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin Nomor 42. Awalnya perusahaan PT. SUCOFINDO hanya berfokus pada pelayanan di bidang jasa Pengawasan dan Pemeriksaan pada bidang perdagangan khususnya pada komoditas pertanian, dan untuk membantu pemerintah dalam hal menjamin kelancaran arus barang dan pengaman devisa negara dalam perdagangan ekspor impor. Tetapi, seiring dengan perkembangan waktu, perusahaan PT. SUCOFINDO terus

melakukan inovasi dan langkah kreatif terkait dengan pengembangan jasa-jasa terkait lainnya.

Terdapat perubahan pada kepemilikan saham pada perusahaan PT. SUCOFINDO. Pada tahun 1961, kepemilikan saham pada perusahaan PT. SUCOFINDO adalah 20% SGS dan 80% Pemerintah Indonesia. Tetapi, hingga saat ini, kepemilikan saham pada perusahaan PT. SUCOFINDO mengalami perubahan dimana saham sebesar 5% dimiliki oleh SGS dan 95% saham dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Perubahan kepemilikan saham tersebut masih berlaku hingga sekarang.

Setelah melakukan berbagai inovasi dan langkah kreatif, perusahaan PT. SUCOFINDO menawarkan jasa seperti *warehousing* dan *forwarding*, *Analytical laboratories*, *industrial and marine engineering* dan *fumigation and industrial hygiene*. Berbagai jenis jasa yang dimiliki oleh perusahaan PT. SUCOFINDO dikemas secara terpadu dengan didukung oleh tenaga profesional yang sudah ahli di bidangnya, kemitraan usaha strategis dengan beberapa institusi internasional serta jaringan kerja laboratorium, cabang dan titik layanan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan telah memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan oleh perusahaan PT. SUCOFINDO.

Pada tahun 1964, perusahaan PT. SUCOFINDO berekspansi ke bisnis pergudangan, ekspedisi, fumigasi, kebersihan industri, jasa analisis laboratorium, serta industri jasa dan rekayasa kelautan. Ketika pada tahun 1985, pemerintah Indonesia menugaskan perusahaan PT. SUCOFINDO ini untuk menerapkan Aplikasi Tata Niaga Ekspor (ATE) untuk menjamin kelancaran arus barang dan

mengamankan devisa negara dalam ekspor impor. Tetapi, pada tahun 2001, pemerintah Indonesia memberhentikan tugas perusahaan PT. SUCOFINDO tersebut. Kemudian, perusahaan PT. SUCOFINDO melakukan transformasi dan restrukturisasi organisasi dengan membentuk sepuluh Strategic Business Unit (SBU). Perusahaan PT. SUCOFINDO melakukan ekspansi dengan mengembangkan jasanya pada bidang bisnis inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, konsultasi, dan pelatihan pada bidang pertanian, kehutanan, pertambangan (migas dan non migas), konstruksi, industri pengolahan, kelautan, perikanan, pemerintahan, sistem informasi, sistem informatika, dan energi terbarukan. Perusahaan PT. SUCOFINDO juga melakukan ekspansi ke berbagai wilayah ASEAN. Selain itu, perusahaan PT. SUCOFINDO juga menyediakan jasa survei seismik, audit energi, konsultasi dan audit CSR. PT. SUCOFINDO ditunjuk sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) oleh Badan Pemeriksa Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada tahun 2020. Selain itu, perusahaan PT. SUCOFINDO juga telah dinyatakan memenuhi prinsip syariah oleh Dewan Halal Nasional Majelis Ulama Indonesia (DHN MUI). Pada tanggal 4 Mei 2021, pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2021, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang jasa survei.

2.2 Visi dan Misi PT. SUCOFINDO

2.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi, dan pelatihan.

2.2.2 Misi

Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, terutama pelanggan, pemegang saham, dan pegawai melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi, serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.

2.3 Logo dan Makna Logo PT. SUCOFINDO

2.3.1 Logo

Semua perusahaan pastinya memiliki sebuah logo, dimana logo tersebut sebagai identitas dari sebuah perusahaan. Logo yang dimiliki oleh PT. SUCOFINDO tentunya memiliki arti tersendiri, dimana arti pada logo tersebut memiliki makna bagi perusahaan PT. SUCOFINDO. Logo pada perusahaan PT. SUCOFINDO adalah tiga bola dunia dengan memiliki warna biru yang berbeda-beda, yang dimulai dari warna biru tua, warna biru terang, dan warna biru gradasi, dimana ketiga warna tersebut tentu memiliki makna yang berbeda-beda. Logo pada perusahaan PT. SUCOFINDO yang bergambar tiga bola dunia melambangkan kegiatan usaha Perseroan yang memiliki ruang lingkup Internasional dan mempersatukan tiga kawasan yaitu darat, laut, dan udara. Berikut ini merupakan logo dari perusahaan PT. SUCOFINDO, antara lain :



Gambar 2.1

Logo PT. SUCOFINDO

Sumber: Website PT. SUCOFINDO

2.3.2 Makna Logo

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tiga warna bola dunia yang merupakan logo dari perusahaan PT. SUCOFINDO, antara lain sebagai berikut :

1. Warna Biru Gelap

Arti warna biru gelap pada logo perusahaan PT. SUCOFINDO adalah mempunyai sifat makna stabil, langgeng, aman, dan terpercaya yang melambangkan suatu usaha yang dapat dipercaya dan diandalkan.

2. Warna Biru Terang

Arti warna biru terang pada logo perusahaan PT. SUCOFINDO adalah memiliki kesan bersih dan luas, mencerminkan ketertiban, dan keluasan jangkauan usaha.

3. Warna Biru Gradasi

Arti warna biru gradasi pada logo perusahaan PT. SUCOFINDO adalah menggambarkan nuansa yang melambangkan diversifikasi atau keragaman jenis usaha, serta suatu gerak yang melambangkan suatu sifat yang berorientasi pada perkembangan dan kemajuan masyarakat.

Logo tipe pada perusahaan PT. SUCOFINDO yang tertera menggunakan huruf dengan jenis microgama (*aerostyle*). Penggunaan logo tipe pada perusahaan PT. SUCOFINDO tentunya memiliki makna tersendiri bagi perusahaan tersebut. Maka penggunaan logo tipe dengan menggunakan jenis huruf tersebut adalah memiliki kesan tegas, kuat, luas, dan stabil, sehingga sifat ini menimbulkan suatu citra yang sesuai dengan sifat suatu usaha yang senantiasa bersungguh-sungguh dalam setiap komitmen yang berhubungan dengan semua pihak.

2.4 Budaya PT. SUCOFINDO

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang dipahami oleh seluruh anggota perusahaan dan dapat diimplementasikan pada perilaku dan sikap seorang karyawan pada perusahaan tersebut. Budaya yang dimiliki oleh perusahaan PT. SUCOFINDO adalah profesional. Insan SUCOFINDO yang profesional adalah insan yang berintegritas, senantiasa fokus pada pelanggan, terus menerus melakukan inovasi, bekerjasama dan menunjukkan rasa kepedulian yang tinggi.

1. Integritas

Memegang teguh aturan, tidak berpihak dan menjunjung tinggi komitmen.

2. Fokus Pelanggan

Mengutamakan kepuasan pelanggan melalui upaya proaktif dalam memberikan solusi terbaik.

3. Inovasi

Berorientasi pada upaya penyempurnaan berkesinambungan yang memberi nilai tambah.

4. Kerjasama

Mengedepankan sinergi berlandaskan asas keterbukaan dan rasa saling percaya.

5. Kepedulian

Berempati terhadap kepentingan bersama.

Budaya yang terdapat pada PT. SUCOFINDO untuk mencapai nilai-nilai dari perusahaan. Nilai-nilai pada PT. SUCOFINDO mengacu pada nilai BUMN yaitu

AKHLAK. Berikut ini merupakan Nilai-nilai pada perusahaan PT. SUCOFINDO, antara lain sebagai berikut :

1. Amanah

Amanah dalam Akhlak artinya memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

2. Kompeten

Kompeten dalam Akhlak artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

3. Harmonis

Harmonis dalam Akhlak artinya saling peduli dan menghargai perbedaan.

4. Loyal

Loyal dalam Akhlak artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

5. Adaptif

Adaptif dalam Akhlak artinya terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

6. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

2.5 Tujuan PT. SUCOFINDO

Setiap perusahaan tentunya memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Perlu adanya kerja sama dari seluruh anggota perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dan telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan perusahaan PT SUCOFINDO berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-80823.AH.01.02. Tahun 2008 Tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Pasal 3, PT. SUCOFINDO melakukan usaha di bidang jasa survei dan inspeksi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan Terbatas.

2.6 Lokasi Usaha PT. SUCOFINDO

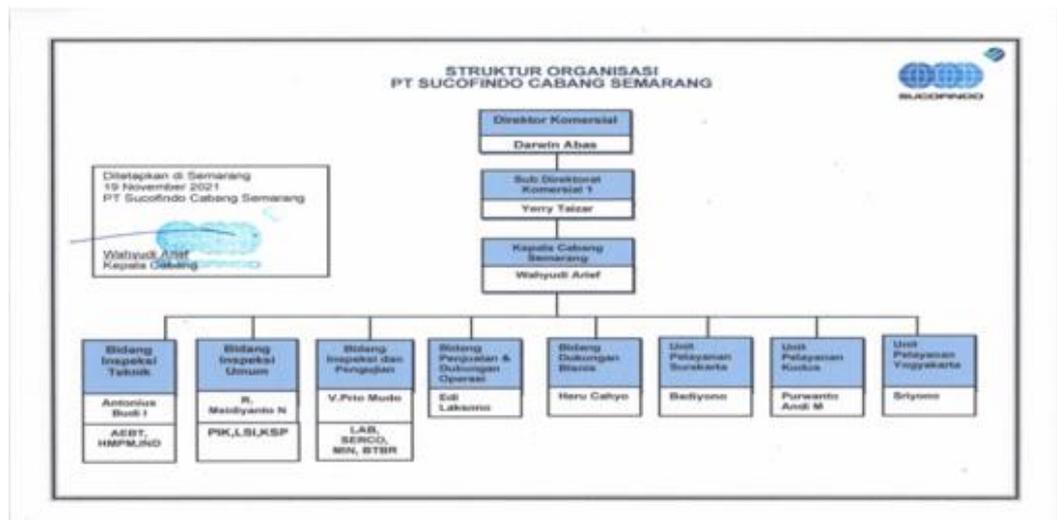
Lokasi usaha sebuah perusahaan merupakan tempat berlangsungnya semua kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut. Lokasi usaha pada perusahaan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang beralamat di Jalan Pemuda Nomor 171, Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah (50132).

2.7 Struktur Organisasi PT. SUCOFINDO

Struktur organisasi yang terdapat pada sebuah perusahaan berfungsi untuk membagi setiap bagian yang terdapat di sebuah perusahaan agar pembagian tugas tersebut dapat secara jelas dan dapat dimengerti oleh semua karyawan pada perusahaan tersebut. Pembagian tugas sesuai dengan job desk pada sebuah perusahaan dilakukan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan. Struktur organisasi sangatlah mempengaruhi pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan. Hal tersebut dikarenakan, ketika struktur organisasi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan tersebut terlalu panjang, maka hal tersebut akan menghambat jalannya proses birokrasi, hal tersebut dikarenakan terlalu rumit struktur organisasi yang dimiliki. Maka dengan demikian,

struktur organisasi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan harus dibuat ringkas dan pendek, agar birokrasi yang terjadi dalam sebuah perusahaan salah dilakukan dengan efisiensi dan efektif. Dimana hal ini akan menguntungkan sebuah perusahaan, karena dapat mempercepat perusahaan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Berikut ini merupakan gambar struktur organisasi pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, antara lain sebagai berikut :



Gambar 2.2

Struktur Organisasi PT. SUCOFINDO Cabang Semarang

Sumber : PT. SUCOFINDO Cabang Semarang

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai struktur organisasi pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, antara lain sebagai berikut :

1. Cabang

Kepala Cabang

- a. QHSE (K3)
- b. *Risk Management*

2. Bidang Inspeksi Teknis

Kepala Bidang :

- a. AEBT (Aset Energi Baru dan Terbarukan)
- b. HMPN (Hulu Migas dan Produk Migas)
- c. IND (Industri)

3. Bidang Inspeksi Umum

Kepala Bidang :

- a. MIN (Mineral)
- b. BTBR (Batubara)
- c. KSP (Komoditi dan Solusi Perdagangan)
- d. PIK (Perdagangan Industri Kelautan)
- e. LSI (Layanan Publik, SDA, dan Investasi)

4. Bidang Inspeksi dan Penjualan

Kepala Bidang :

- a. LAB (Laboratorium)
- b. SERCO (Sertifikasi dan Eco Frame Work)

5. Bidang Dukungan Bisnis

Kepala Bidang :

- a. Akutansi

- b. Keuangan
- c. Sistem Informasi
- d. PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)

6. Bidang Penjualan dan Dukungan Operasi

Kepala Bidang :

- a. Administrasi
- b. Sales Account Officer
- c. Customer Service

2.8 Tugas dan Wewenang Setiap Bidang Pada PT. SUCOFINDO Cabang

Semarang

Struktur organisasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan bermanfaat untuk menjelaskan tugas dan wewenang setiap anggota perusahaan dalam melakukan pekerjaannya. Tugas dan wewenang yang terdapat pada setiap divisi atau bagian pada sebuah perusahaan akan menjadi lebih detail dan jelas pada gambaran struktur organisasi. Dengan demikian, berikut ini merupakan penjelasan mengenai tugas dan wewenang setiap bagian pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, antara lain:

1. Kepala Cabang

Tugas dan wewenang dari Kepala Cabang, antara lain :

- Melakukan pengawasan, pengarahan dan memutuskan dalam mengelola perusahaan.

- Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RPUS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Bidang Operasional

Tugas dan wewenang dari Bidang Operasional, antara lain :

- Mengelola administrasi dan operasional setiap project.
- Memenuhi target pendapatan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Meningkatkan Keahlian setiap Staf Administrasi dan Operasional.
- Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungan dengan pelanggan untuk kegiatan operasional.

3. Bidang Dukungan Bisnis

Tugas dan wewenang dari Bidang Dukungan Bisnis, antara lain :

- Pengelolaan sumber daya manusia.
- Mengelola aktivitas penyiapan ruang kerja, sistem informasi, dan peralatan pendukung kerja lainnya.
- Memberikan dukungan sarana dan prasarana operasional.
- Membuat perkiraan biaya, pendapatan dan pelaporan Akutansi Keuangan.

4. Bidang Penjualan dan Dukungan Operasi

Tugas dan wewenang dari Bidang Penjualan dan Dukungan Operasi, antara lain :

- Membuat strategi pengembangan dan segmentasi pasar.
- Merencanakan program-program pemasaran.

- Membuat anggaran berkaitan dengan kegiatan pemasaran.
- Mengelola harga jual produk dari setiap Bidang Operasi.
- Mengevaluasi kepuasan pelanggan.
- Menjalin kerja sama dan kemitraan dengan lembaga Pemerintah dan Universitas.
- Mengkoordinir informasi pasar.

2.9 Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang memiliki kegiatan umum yang biasanya dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang merupakan kegiatan yang berkaitan dengan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada pelanggan. Berikut ini merupakan kegiatan umum yang merupakan berbagai jenis jasa yang ditawarkan atau yang dilakukan oleh perusahaan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, antara lain :

1. Layanan di Bidang Sertifikasi

Bidang sertifikasi pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang melayani jasa yang mencakup sertifikasi sistem manajemen dan sertifikasi produk. Skema pada sertifikasi sistem manajemen meliputi, ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RS PO, HAACP, Manajemen Hutan Lestari, Chain of Custody dan Legal Source. Sedangkan skema pada sertifikasi produk seperti sertifikasi produk listrik dan elektronika, pupuk dan produk kimia, makanan dan minuman, baja serta komoditas pertanian.

2. Layanan di Bidang Pengujian dan Analisis

Bidang pengujian dan analisis pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang memiliki layanan untuk menjamin aspek mutu dan kemampuan produk.

Berikut ini merupakan layanan di bidang pengujian dan analisis PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, antara lain :

- a. Pengujian keamanan produk listrik dan elektronika.
- b. Monitoring kualitas kesehatan lingkungan kerja.
- c. Monitoring kualitas air bersih dan air minum.

3. Layanan di Bidang Inspeksi dan Audit

Bidang inspeksi dan audit pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang memiliki layanan yang berfungsi untuk melindungi kepentingan pihak-pihak yang bertransaksi dan atau memastikan dipenuhinya standar teknis yang berlaku bagi produk atau komoditas yang diperdagangkan. Pada layanan bidang inspeksi dan audit kegiatan yang dilakukan oleh PT. SUCOFINDO Cabang Semarang antara lain :

- a. Inspeksi produk batu bara.
- b. Inspeksi produk konsumen.
- c. Verifikasi integritas fasilitas industri
- d. Audit Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan PERKAP 24/07.

4. Layanan Pelatihan

PT. SUCOFINDO Cabang Semarang menyediakan jasa pelatihan dengan menyumbangkan pengetahuan dan kemampuan pada berbagai aspek bisnis,

seperti manajemen termasuk mutu, keselamatan, dan kesehatan kerja, HCCP, serta manajemen pengamanan. Selain itu PT. SUCOFINDO Cabang Semarang juga menyediakan layanan jasa pelatihan teknis termasuk di dalamnya seperti pelatihan tanggap darurat dan pengoperasian alat-alat berat.

5. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang menyumbangkan keahlian dan pengalaman puluhan tahun dalam bentuk layanan konsultasi sistem manajemen, AMDAL, sistem informasi, kandungan komponen dalam negeri, pengembangan wilayah, infrastruktur dan tata ruang. Eksistensi pada berbagai bidang, interaksi dengan banyak pelaku bisnis dan pengetahuan yang berasal dari pakarnya, memungkinkan PT. SUCOFINDO dapat berbagi pengalaman sejati yang relevan dan nyata, bukan hanya sekedar teori.

2.10 Portofolio Perusahaan PT. SUCOFINDO

Bidang jenis jasa yang dimiliki oleh PT. SUCOFINDO Cabang Semarang adalah tiga jenis. Tiga jenis bidang jasa pada PT. SUCOFINDO Cabang Semarang yaitu inspeksi umum, inspeksi teknik, inspeksi dan pengujian. Bidang jasa inspeksi umum terdapat pada Bagian Komersial 1, untuk bidang jasa inspeksi teknik terdapat pada Bagian Komersial 2, sedangkan inspeksi dan pengujian terdapat pada Bagian Komersial 3 atau Laboratorium. Tiga jenis bidang jasa yang dimiliki oleh PT. SUCOFINDO terdapat sebelas portofolio. Berikut merupakan penjelasan dari

sebelas portofolio yang dimiliki oleh PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, antara lain :

1. AEBT (Aset, Energi Baru dan Terbarukan)

AEBT (Aset, Energi Baru dan Terbarukan) adalah Strategic Business Unit yang berada di bawah Sub Direktorat Komersial 1 dari PT. SUCOFINDO. Kegiatan SBU AEBT meliputi jasa-jasa dalam portofolio yang dilakukan dalam kerangka kebijakan dan program pemerintah serta dunia usaha secara global di bidang Minyak dan Gas serta Energi Baru dan Terbarukan. Portofolio SBU AEBT terbagi ke dalam dua kelompok sub portofolio, yaitu yang pertama adalah Energi Baru dan Terbarukan, yang kedua adalah Infrastruktur, Aset & Proses Produksi Migas.

2. BTBR (Batu Bara)

Pada sektor batu bara peran PT. SUCOFINDO adalah memastikan kualitas dan peningkatan daya saing bisnis batu bara pada tahapan upstream (memeriksa cadangan batu bara), midstream (layanan pengujian batu bara), dan downstream (pemeriksaan pihak ketiga dan perusahaan sertifikasi). Jasa PT. SUCOFINDO pada sektor batu bara meliputi inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi.

3. HMPN (Hulu Migas)

Unit pelayanan pada hulu migas PT. SUCOFINDO seperti jasa survey seismik dan geoscience. Sektor hulu dan migas pada PT. SUCOFINDO sejalan dengan rencana pemerintah yang sedang mendorong peningkatan produksi minyak dan gas guna memenuhi kebutuhan domestik.

4. IND (Industri)

Pada SBU unit Industri pada PT. SUCOFINDO meliputi jasa dengan lingkup infrastruktur, kelistrikan, transportasi, dan kemaritiman. Pada SBU unit industri dapat berupa audit bangunan, kaji ulang rancangan, verifikasi, inspeksi, pengujian, pengawasan proyek pengadaan fasilitas industri, pemantauan proyek, manajemen konstruksi, sertifikasi lain operasi dan lain-lain.

5. KSP (Komoditas dan Solusi Perdagangan)

Komoditas dan Solusi Perdagangan atau yang biasa disingkat dengan KSP adalah salah satu unit bisnis pada PT. SUCOFINDO yang didirikan pada tahun 1956 sebagai perusahaan antara Pemerintah Republik Indonesia dengan SGS, Jenewa Swiss.

6. LAB (Laboratorium)

Laboratorium pada PT. SUCOFINDO merupakan laboratorium pertama di Indonesia yang memiliki jaringan terbesar di wilayah Asia Tenggara dan telah mendapatkan sertifikasi dari KAN (ISO 17025) yang mendukung jasa TIC (Testing, Inspection, Certification). Laboratorium PT. SUCOFINDO didirikan pada tahun 1972. Terdapat 75 titik layanan laboratorium yang terdapat pada seluruh wilayah Indonesia yang telah terintegrasi dengan sistem dan teknologi informasi. Jenis parameter uji dan kalibrasi pada laboratorium pada PT. SUCOFINDO sebanyak 31.303 yang mampu diuji dan dikalibrasi.

7. LSI (Layanan Publik, Sumber Daya, dan Investasi)

Layanan Publik, Sumber Daya, dan Investasi atau yang disingkat dengan LSI merupakan salah satu SBU pada PT. SUCOFINDO. Pada SBU LSI pelayanan jasa diberikan terkait pada bidang layanan publik, sumber daya, dan investasi.

8. MIN (Mineral)

SBU Mineral pada PT. SUCOFINDO membantu sektor industri dalam pemeriksaan cadangan mineral guna mengetahui karakteristik dari bahan tambang dan meningkatkan pengelolaan pertambangan sehingga operasional dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

9. PIK (Perdagangan, Industri, dan Kelautan)

Salah satu SBU pada PT. SUCOFINDO adalah SBU PIK (Perdagangan, Industri, dan Kelautan). SBU PIK merupakan SBU yang terkait dengan perdagangan, industri dan kelautan, dimana jasa yang ditawarkan berkaitan dengan perdagangan, industri, dan kelautan.

10. PROPERTY

SBU Property pada PT. SUCOFINDO adalah sektor yang tumbuh karena bisnisnya merupakan kebutuhan utama setiap orang, dimana bisnis ini mencakup kegiatan sewa menyewa, jual beli properti, real estate, dan gedung. Untuk mendukung kegiatan di bidang properti dan real estate, terdapat tiga layanan jasa yang di tawarkan oleh PT. SUCOFINDO seperti Audit Bangunan, Analisis AMDAL, dan Pengendalian Hama.

11. SERCO (Sertifikasi dan Eco Frame Work)

Sertifikasi dan Eco Frame Work atau SERCO adalah salah satu jasa dari PT. SUCOFINDO untuk memastikan pelabuhan untuk memenuhi Green Port

Guideline dalam rangka pengembangan pelabuhan berkelanjutan. Selain itu, pada unit ini jasa yang ditawarkan seperti konsultasi Green Industry dan Green Building yang mampu mengurangi penggunaan sumber daya alam yang dapat meminimalkan dampak pada lingkungan, peningkatan kenyamanan dan kesehatan ruang dalam Industri dan Gedung.

2.11 Identitas Responden

Identitas responden adalah penjelasan mengenai responden dengan data-data primer yang meliputi jenis kelamin, umur, masa kerja, pendidikan terakhir dan bidang karyawan. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang dengan jumlah sebanyak 64 karyawan tetap. Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam kuesioner yang disebar, diperoleh data mengenai jenis kelamin responden, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pria	46	71,88
2.	Wanita	18	28,12
	Total	64	100

Sumber : Data primer yang diolah. 2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebesar 71,88 persen karyawan tetap berjenis kelamin pria. Sedangkan sebesar 28,12 persen karyawan tetap berjenis kelamin wanita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak jumlah responden berjenis kelamin pria dibandingkan dengan jenis kelamin wanita.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur dan Masa Kerja

Umur berkaitan dengan produktivitas dan kinerja dari seorang karyawan yang berkaitan dengan tugas yang harus dikerjakan dengan baik dan dapat mencapai target yang ditetapkan. Tabel berikut ini merupakan umur dan masa kerja dari karyawan yang diperoleh dari data yang disebarkan melalui kuesioner, antar lain :

Tabel 2.2 Umur dan Masa Kerja Responden

No.	Umur (Tahun)	Masa Kerja						Total	
		<5 Tahun		5-10 Tahun		>10 Tahun		Jumlah	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	<30	18	28,12	4	6,25	0	0	22	34.37
2.	30-40	0	0	23	35,94	2	3,13	25	39.06
3.	>40-50	0	0	5	7,8	10	15,63	15	23.44
4.	>50	0	0	0	0	2	3,13	2	3.13
Total		18	28.12	32	49.99	14	21.89	64	100

Sumber : Data primer yang diolah. 2023

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan paling banyak pada umur 30 – 40 tahun dengan masa kerja selama 5 – 10 tahun sebanyak 23 karyawan. Lalu pada rentan umur kurang dari 30 tahun, paling banyak pada masa kerja kurang dari 5 tahun yaitu sebanyak 18 karyawan. Pada rentang umur lebih dari 40 – 50 tahun paling banyak dengan masa kerja lebih dari 10 tahun dengan jumlah karyawan sebanyak 10 orang. Jumlah yang paling sedikit adalah pada rentan umur lebih dari 50 tahun dengan masa kerja lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 2 karyawan.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan seorang karyawan akan menentukan pola pikir dari seorang karyawan. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seorang karyawan, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Tingkat Pendidikan dari responden pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan. Berikut ini merupakan tabel mengenai Pendidikan terakhir dari responden penelitian ini, antara lain :

Tabel 2.3 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMA	11	17,19
2.	Diploma	10	15,62
3.	Sarjana (S1/S2/S3)	43	67,19
Total		64	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pendidikan terakhir responden dengan jenjang Sarjana (S1/S2/S3) adalah jumlah yang paling banyak, yaitu sebanyak 43 karyawan atau sebesar 67,19 persen. Sedangkan jumlah pendidikan terakhir responden dengan jenjang SMA yaitu sebanyak 11 karyawan atau sebesar 17,19 persen. Dan pendidikan terakhir responden dengan jenjang Diploma adalah jumlah yang paling kecil, yaitu sebanyak 10 karyawan atau sebesar 15,62 persen.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Karyawan

PT. SUCOFINDO Cabang Semarang dibagi menjadi lima bagian. Lima bagian tersebut adalah Laboratorium, Inspeksi Umum, Inspeksi Teknik, Dukungan Bisnis, Penjualan dan Dukungan Operasi (PDO). Tabel berikut merupakan jumlah per bagian dari karyawan PT. SUCOFINDO Cabang Semarang, antara lain :

Tabel 2.4 Bidang Responden

No.	Bidang	Jumlah	Persentase
1.	Laboratorium	14	21,88
2.	Inspeksi Umum	21	32,81
3.	Inspeksi Teknik	12	18,75
4.	Penjualan dan Dukungan Operasi (PDO)	8	12,5
5.	Dukungan Bisnis	9	14,06
Total		64	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah pada bagian Inspeksi Umum yaitu sebesar 21 karyawan dengan persentase sebesar 32,81 persen. Bagian Laboratorium dengan jumlah karyawan sebanyak 14 dengan persentase sebesar 21,88 persen. Bagian Inspeksi Teknik dengan jumlah karyawan sebanyak 12 dengan persentase sebesar 18,75 persen. Bagian Dukungan Bisnis dengan jumlah karyawan sebanyak 9 dengan persentase sebesar 14,06 persen. Dan jumlah responden yang paling sedikit adalah pada bagian Penjualan dan Dukungan Operasi (PDO), yaitu dengan jumlah karyawan sebanyak 8 karyawan dengan persentase sebesar 12,5 persen.